

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018, dikarenakan meskipun tenaga kerja mengalami peningkatan, akan tetapi kemiskinan tidak mengalami penurunan yang berarti, sehingga tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap kemiskinan.
2. Tingkat pengangguran terbuka berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur tahun 2018, dikarenakan meskipun tingkat pengangguran terbuka mengalami peningkatan, akan tetapi kemiskinan tidak menunjukkan adanya penurunan yang berarti, sehingga tingkat pengangguran terbuka tidak memberikan pengaruh terhadap kemiskinan.
3. Upah minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur tahun 2018, dikarenakan meskipun upah minimum naik, akan tetapi kemiskinan tidak mengalami penurunan, sehingga adanya peningkatan upah minimum dapat menyebabkan peningkatan kemiskinan.
4. Indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur di Provinsi Jawa Timur tahun 2018. Indeks pembangunan yang semakin tinggi maka dapat berpengaruh

terhadap kemiskinan yang ditunjukkan dengan kemiskinan yang semakin menurun.

5. Kepadatan penduduk berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur di Provinsi Jawa Timur tahun 2018, dikarenakan kepadatan penduduk yang semakin tinggi tidak menunjukkan adanya penurunan kemiskinan yang berarti, sehingga kepadatan penduduk tidak berpengaruh terhadap kemiskinan.
6. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur tahun 2018. Pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi maka dapat berpengaruh terhadap kemiskinan yang ditunjukkan dengan kemiskinan yang semakin menurun.
7. Pendapatan daerah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur tahun 2018. Pendapatan daerah yang semakin tinggi maka dapat berpengaruh terhadap kemiskinan yang ditunjukkan dengan kemiskinan yang semakin menurun.
8. Secara serentak, paling tidak terdapat salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur tahun 2018
9. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kemiskinan secara spasial pada masing-masing kabupaten atau kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2018 adalah upah minimum, indeks pembangunan manusia, pertumbuhan ekonomi, dan pendapatan daerah.
10. Faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur tahun 2018 lebih baik dianalisis secara spasial pada

masing-masing kabupaten atau kota daripada secara regional di Provinsi Jawa Timur, karena secara spasial kemiskinan dipengaruhi oleh faktor yang berbeda pada setiap kabupaten atau kota di Provinsi Jawa Timur.

## **B. Saran**

Hasil penelitian menunjukkan permasalahan tentang kemiskinan dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga dari peneliti memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan referensi dalam mempelajari permasalahan kemiskinan bahwasannya kemiskinan tidak hanya dilihat dalam cakupan wilayah yang luas, melainkan dengan cakupan aspek kewilayahan yang lebih sempit serta dengan melihat bagaimana kondisi sekitar dari pengamatan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau acuan untuk penelitian selanjutnya dengan memperluas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kemiskinan, sehingga menghasilkan hasil penelitian yang beragam.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya ditambah dengan analisis, seperti menggunakan pengujian analisis faktor untuk melihat variabel yang digunakan, misalnya seperti variabel yang diangkat dalam penelitian ini yang meliputi tenaga kerja, tingkat pengangguran terbuka, upah minimum, indeks pembangunan manusia, kepadatan penduduk, pertumbuhan ekonomi, dan pendapatan daerah.

4. Pembuatan kebijakan terkait dengan pengentasan kemiskinan haruslah melihat kondisi masyarakat yang ada, misalnya dalam kebijakan penetapan upah minimum harus mempertimbangkan keadaan masyarakat sesuai dengan realita yang ada.